



Penyelarasan Implementasi Kebijakan Pembelajaran dan Penilaian Tahap 2



PENJELASAN TEKNIS DISKUSI KELAS PARALEL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS

Kuis

<https://www.mentimeter.com/s/5a364666286c9c22943a61192806dea4/c25bba7fc6ec>

www.menti.com masuk 92337848

atau

https://www.menti.com/4ub877ckzw

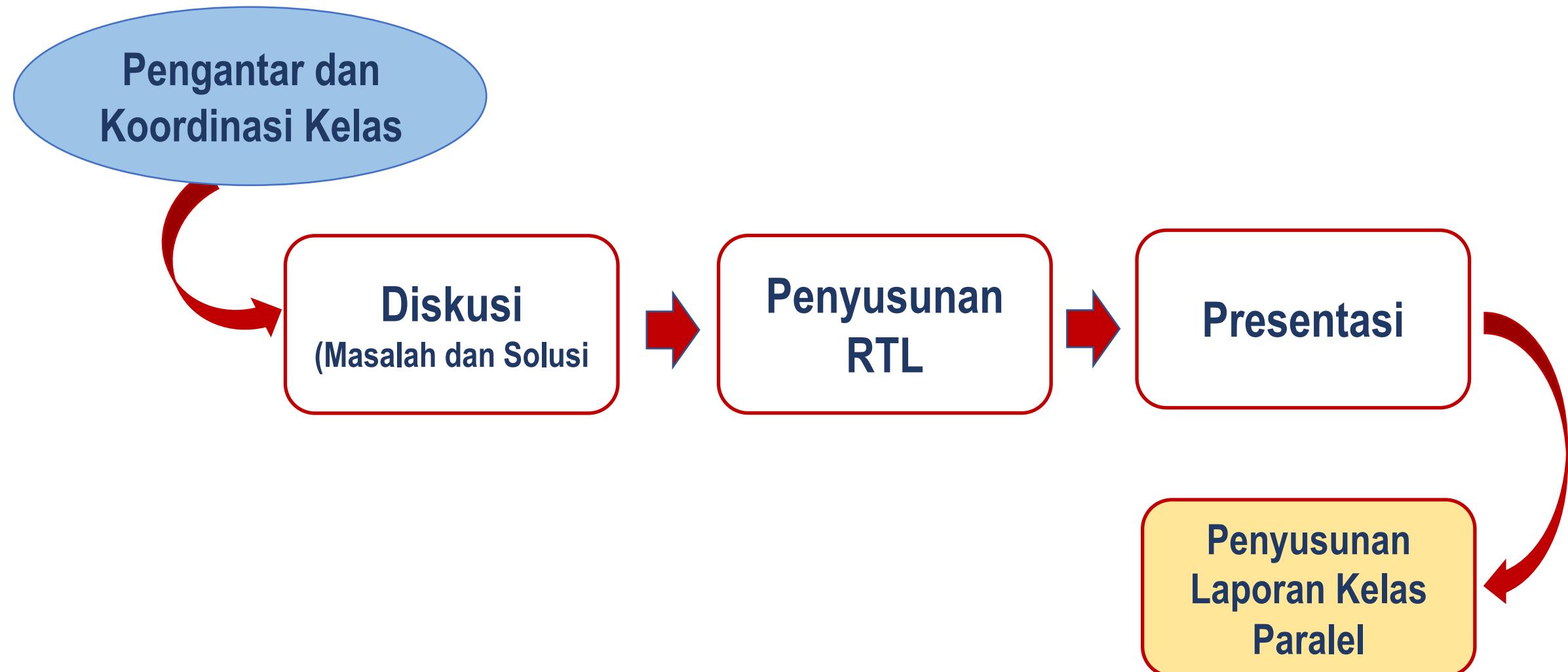
Agenda Kegiatan Kelas Paralel



Substansi Bahasan : Asesmen Nasional dan Kurikulum Merdeka



Alur Kegiatan di Kelas Paralel



Lembar Kerja



RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Nama Instansi/Lembaga:

Provinsi :

No	Kegiatan	Tujuan	Output	Strategi Pelaksanaan	Sasaran	Waktu	Penjab
Asesmen Nasional							
1							
2							
3							
Kurikulum Merdeka							
1							
2							
3							

Jadwal Kelas Pleno



Selasa, 12 April 2022

JAM	KEGIATAN
14.00 – 16.00	Koordinasi Peserta dan Pembukaan
16.00 – 21.30	Materi Nara Sumber

Rabu, 13 April 2022

JAM	KEGIATAN
08.00 – 21.30	Materi Nara Sumber

Jadwal Kelas Paralel



Kamis, 13 April 2022

JAM	KEGIATAN
08.00 – 08.30	Kordinasi Kelas Paralel
08.30 – 12.00	Diskusi dan Penyusunan RTL
12.00 – 13.30	Istirahat
13.30 – 15.00	Presentasi
15.30 – 17.00	Pleno (Informasi tentang Distribusi dan Penulisan Ijazah)

Output Kelas Paralel



- 1. Notulen Kelas Paralel (menggunakan format notulen baku) yang dibuat per sesi materi di kelas Paralel**
- 2. File-file Tugas Peserta (RTL)**
- 3. Laporan Kelas Paralel (Dibuat oleh Pembahas di kelas Paralel)**

Penyusunan Laporan Kelas Paralel



Laporan Hasil masing-masing Kelas Paralel dibuat dalam bentuk PPT yang memuat komponen sebagai berikut:

1. Daftar Pembahas
2. Daftar Peserta
3. Proses jalannya kegiatan
4. Hasil yang dicapai
5. Rekomendasi/ tindak lanjut
6. Foto-foto kegiatan kelas (Maksimal 2 slide)

Manajemen Folder Tiap Kelas Paralel



Folder tiap Kelas:

1. NOTULA KELAS . . . _PPIK2 2022

Contoh : NOTULA KELAS B_PPIK2 2022

Pemberian nama “FILE NOTULA KELAS”

01 Notula . . . _Kelas . . . (A,B atau C)

02 Notula . . . _Kelas . . . (A,B atau C), dst

2. TUGAS KELAS . . . _ PPIK2 2022

Contoh : TUGAS KELAS A_PPIK2 2022

Pemberian nama “FILE TUGAS KELAS”

RTL_Nama Provinsi

Contoh : RTL_Nama Provinsi



*Substansi Bahan Diskusi
Kelas Paralel.*

ASESMEN NASIONAL (AN)

Pentingnya AN
Evaluasi Pelaksanaan AN 2021

Rapor Pendidikan (Profil Hasil AN)

Penguatan Literasi dan Numerasi
Transformasi Pembelajaran dan Penilaian

Survei Karakter dan Survei
Lingkungan Belajar

Bahan
Diskusi

Konsep Literasi dan Numerasi pada AN



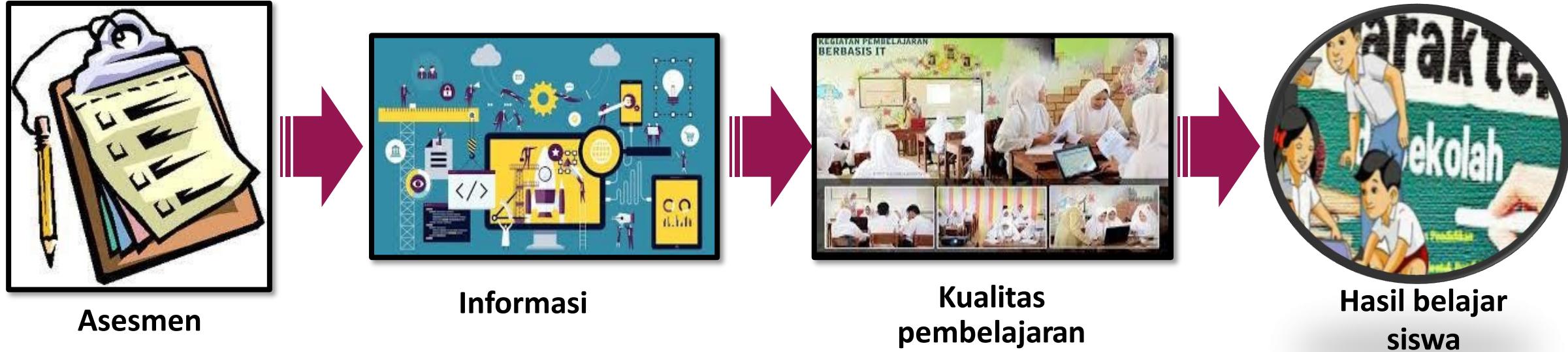
Literasi (Literasi Membaca)

Kemampuan untuk memahami, menggunakan, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat

Kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia

Numerasi (Literasi Numerasi)

Asesmen untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan



Asesmen nasional dilakukan untuk **mengevaluasi** kinerja satuan pendidikan dan sekaligus menghasilkan **informasi** untuk perbaikan **kualitas belajar-mengajar**, yang kemudian diharapkan berdampak pada **karakter dan kompetensi** siswa.

Produk Rapor Pendidikan

User	Detail Fitur	Isi Dokumen
Satdik	<ul style="list-style-type: none">Executive Summary + Rapor & Profil Pendidikan (Nilai Indikator, Capaian Indikator, Distribusi Kemampuan, distribusi kemampuan, perbandingan serupa, perbandingan rata-rata)Unduh laporan (Nilai Indikator, Capaian Indikator)Glosarium (Definisi Indikator Dasmen dan SMK)Pusat Bantuan (FAQ, user Manual, Video Tutorial dan Infografis)	<ul style="list-style-type: none">Capaian berupa angka dan label ke level 2Setiap indikator diberikan perbandingan serupa di Nasional dan Nilai Rata-rata indikator di Kab/kota, provinsi dan Nasional
Daerah / Disdik	<ul style="list-style-type: none">Executive Summary (Nilai Indikator, Capaian Indikator, Distribusi Kemampuan, perbandingan serupa, perbandingan rata-rata)Unduh laporan (Nilai Indikator, Capaian Indikator)Glosarium (Definisi Indikator Dasmen dan SMK)Pusat Bantuan (FAQ, user Manual, Video Tutorial dan Infografis)	Agregat capaian di tingkat daerah serta daftar satuan Pendidikan di daerah tsb dan kategori capaiannya

Rapor Pendidikan (Out Put)

Capaian Hasil Belajar

Kemampuan Literasi

Di bawah kompetensi minimum

Kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca

Kemampuan Numerasi

Di bawah kompetensi minimum

Kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi

Indeks Karakter

Berkembang

Siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinaaan global dalam kehidupan sehari hari.

Pemerataan Hasil Belajar Murid Berdasarkan Wilayah Urban-Rural

Pemerataan Literasi

Ada perbedaan

Ada perbedaan capaian literasi antara wilayah urban dan rural

Pemerataan Numerasi

Tidak ada perbedaan

Tidak ada perbedaan capaian numerasi antara wilayah urban dan rural

Pemerataan Indeks Karakter

Tidak ada perbedaan

Tidak ada perbedaan indeks karakter antara wilayah urban dan rural

Pemerataan Hasil Belajar Murid Berdasarkan Kelompok Sosial Ekonomi

Pemerataan Literasi

Tidak ada perbedaan

Tidak ada perbedaan capaian literasi berdasar kelompok sosial ekonomi

Pemerataan Numerasi

Tidak ada perbedaan

Tidak ada perbedaan capaian numerasi berdasar kelompok sosial ekonomi

Pemerataan Indeks Karakter

Tidak ada perbedaan

Tidak ada perbedaan indeks karakter berdasar kelompok sosial ekonomi

Rapor Pendidikan (Proses)

Kualitas Proses Pembelajaran Peserta Didik

Indeks Kualitas Pembelajaran

Terarah

Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru

Indeks Refleksi Guru

Aktif

Kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur. Guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru

Kepemimpinan Instruksional

Terbatas

Kepemimpinan instruksional belum mengacu pada visi misi sekolah, belum mendorong perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa dan belum mengembangkan program, sistem insentif dan sumber daya yang mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Iklim Satuan Pendidikan

Iklim Keamanan sekolah

Waspada

Satuan pendidikan mulai mengembangkan iklim keamanan dalam aspek kesejahteraan psikologis, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat melanjutkan intervensi dengan meningkatkan kemampuan mencegah dan menangani kasus di lingkungan sekolah.

Iklim Kesetaraan Gender

Merintis

Satuan Pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.

Iklim Kebinekaan

Merintis

Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat nasionalisme.

Iklim Inklusivitas

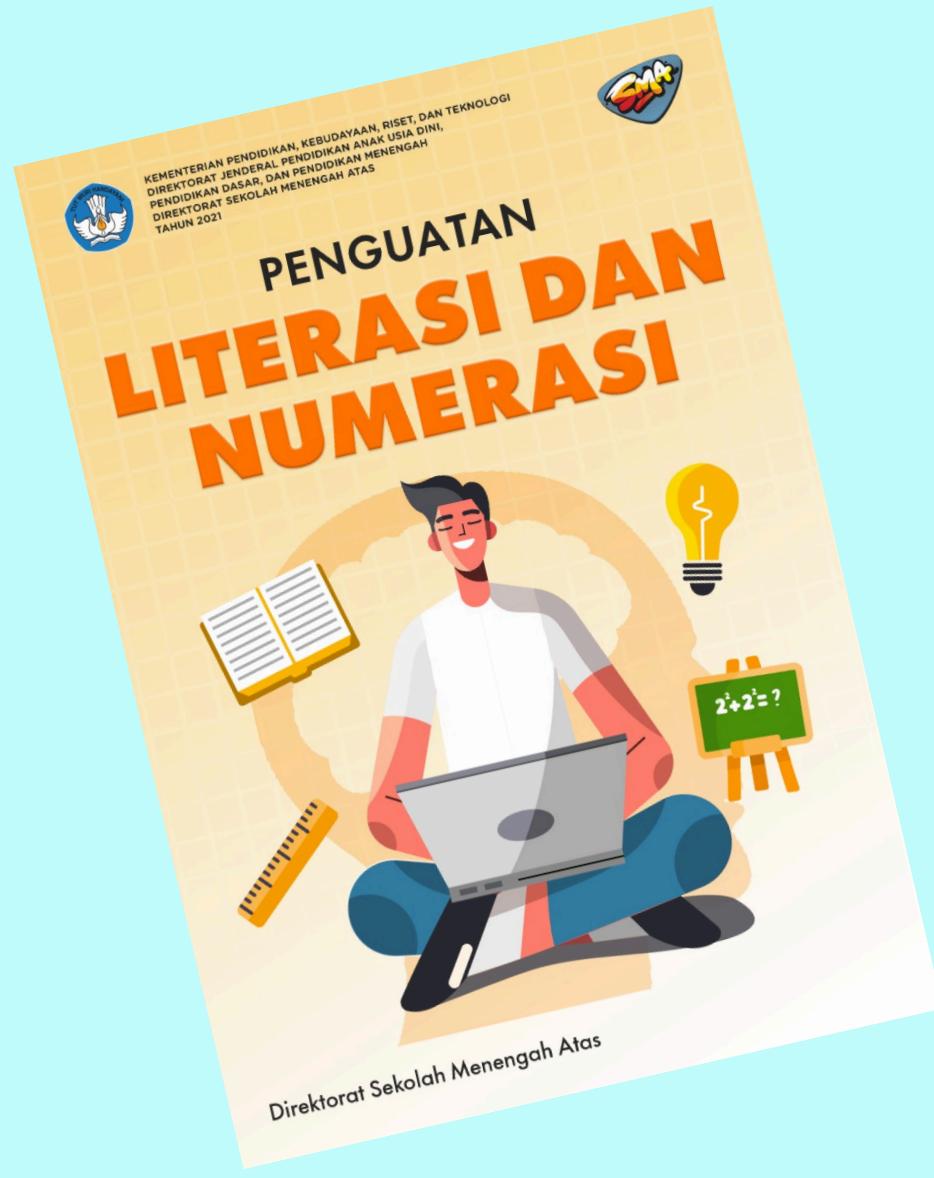
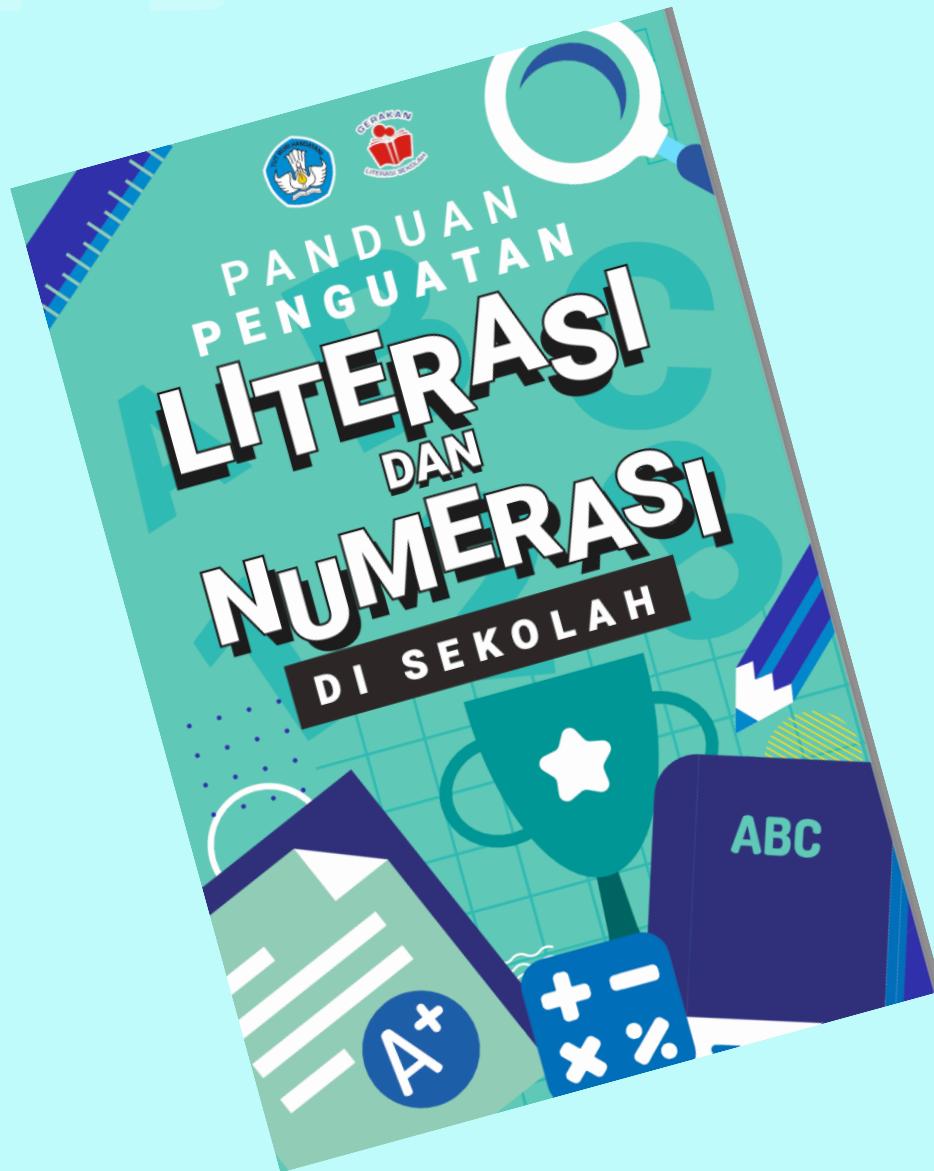
Merintis

Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.

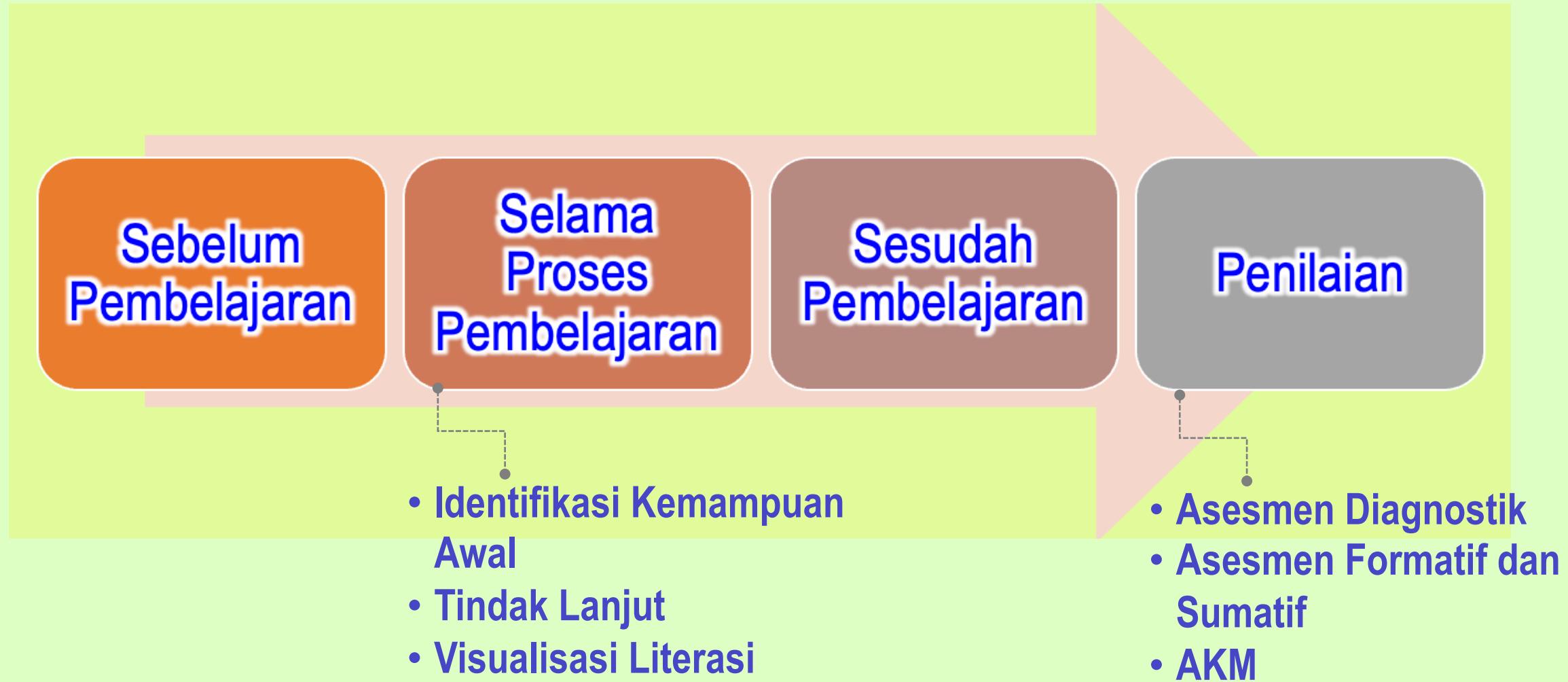
Aspek Penguatan Literasi dan Numerasi

1. Penguatan Literasi dan Numerasi pada Lingkungan Fisik
2. Penguatan Literasi dan Numerasi pada Lingkungan Sosio Afektif
3. Penguatan Literasi dan Numerasi pada Lingkungan Akademik (Pembelajaran dan Penilaian)
4. Penguatan Literasi dan Numerasi pada Lingkungan Masyarakat

Rujukan Penguatan Literasi dan Numerasi di SMA



Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi pada Pembelajaran dan Penilaian



KURIKULUM MERDEKA

Struktur Kurikulum Merdeka

Proyek Penguatan Profil
Pelajar Pancasila

IKM Jalur Mandiri

Platform Merdeka Mengajar

Bahan
Diskusi

Struktur Kurikulum Merdeka



Struktur Kurikulum

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

- 1. Pembelajaran intrakurikuler.** Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran.
- 2. Projek penguatan profil pelajar Pancasila.** Kegiatan khusus yang ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, projek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran projek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing projek tidak harus sama.

Alokasi waktu untuk setiap projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu projek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada projek yang lain.

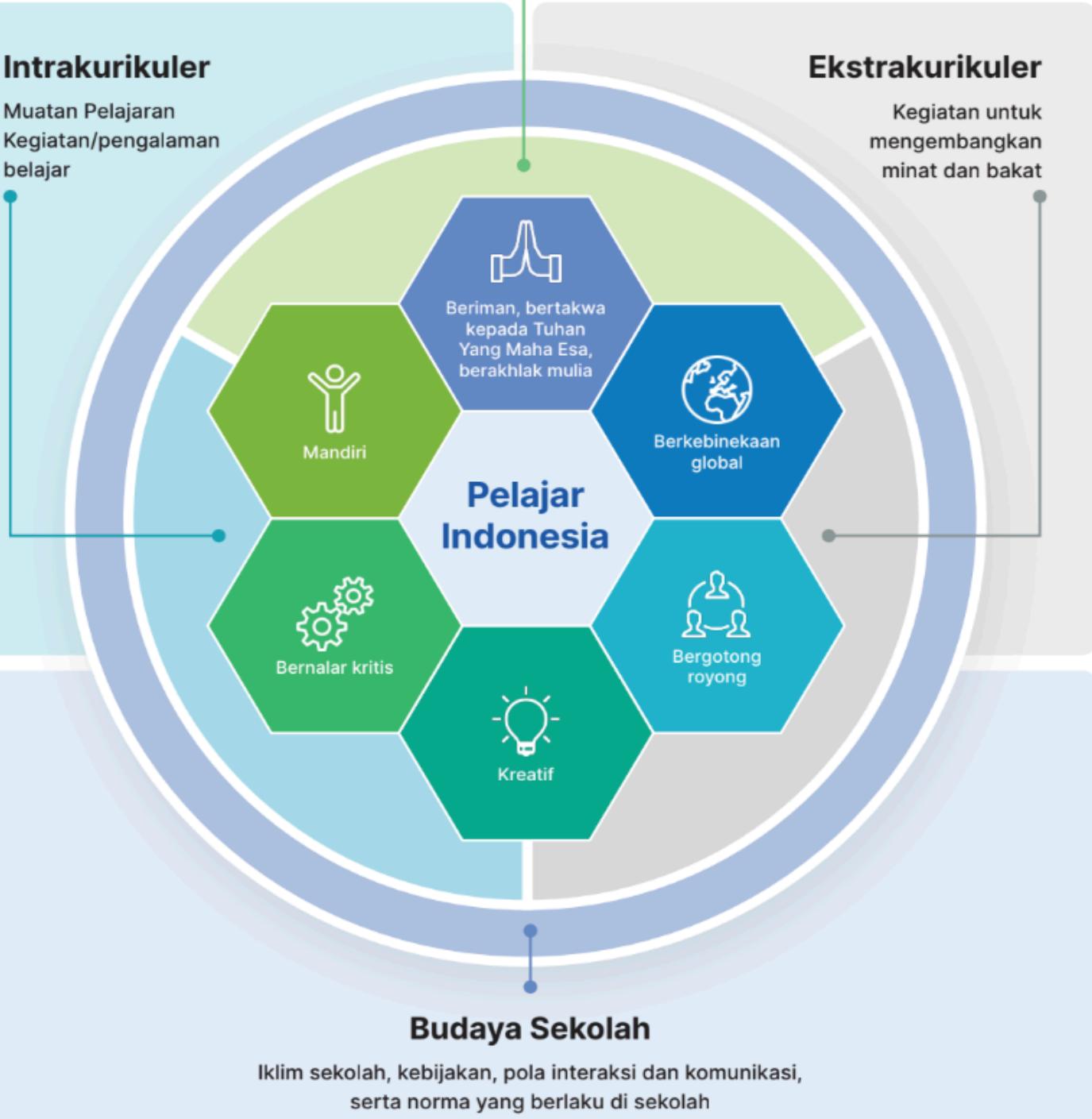


Intrakurikuler

Muatan Pelajaran
Kegiatan/pengalaman
belajar

Ekstrakurikuler

Kegiatan untuk
mengembangkan
minat dan bakat

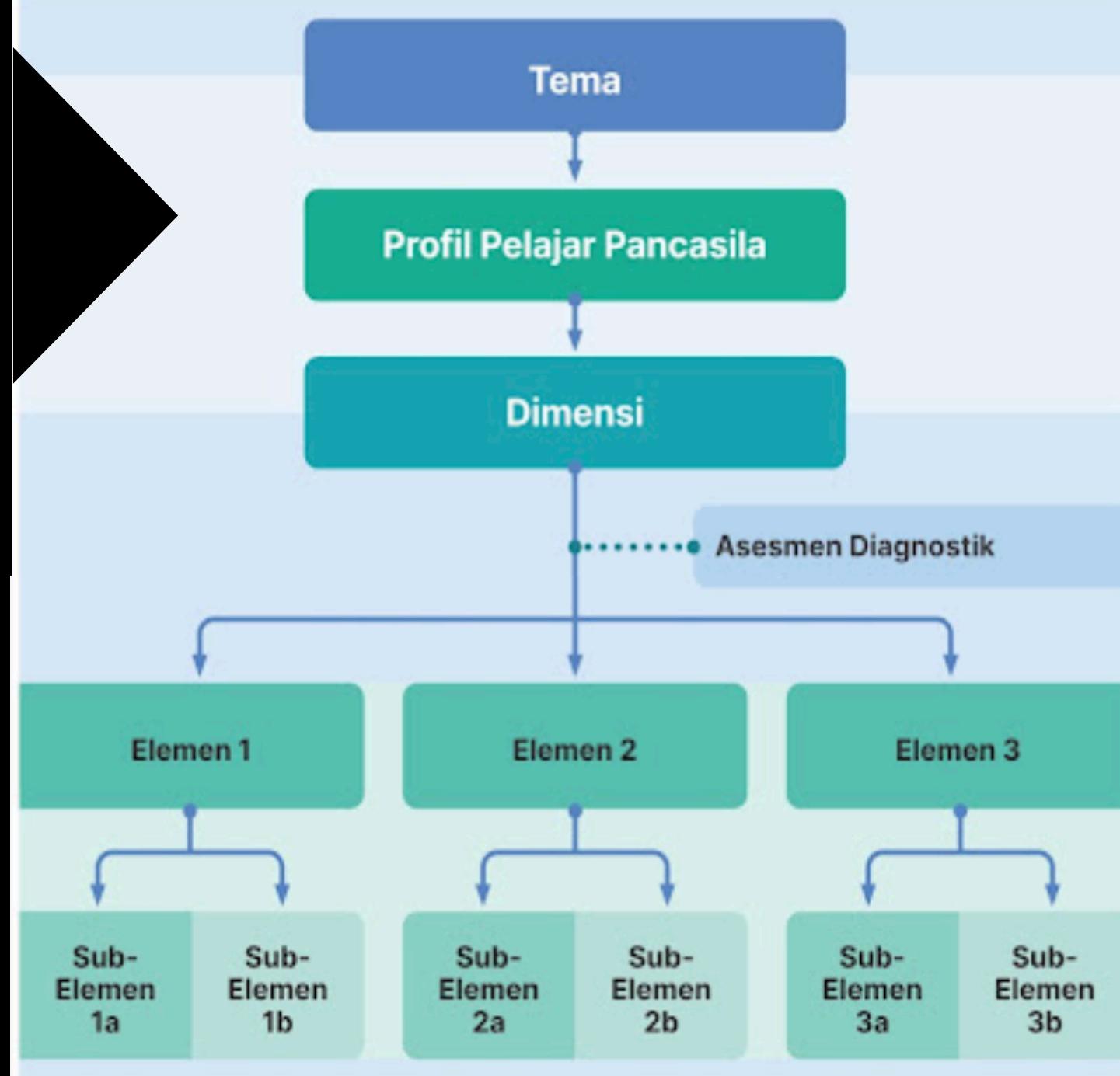


Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan

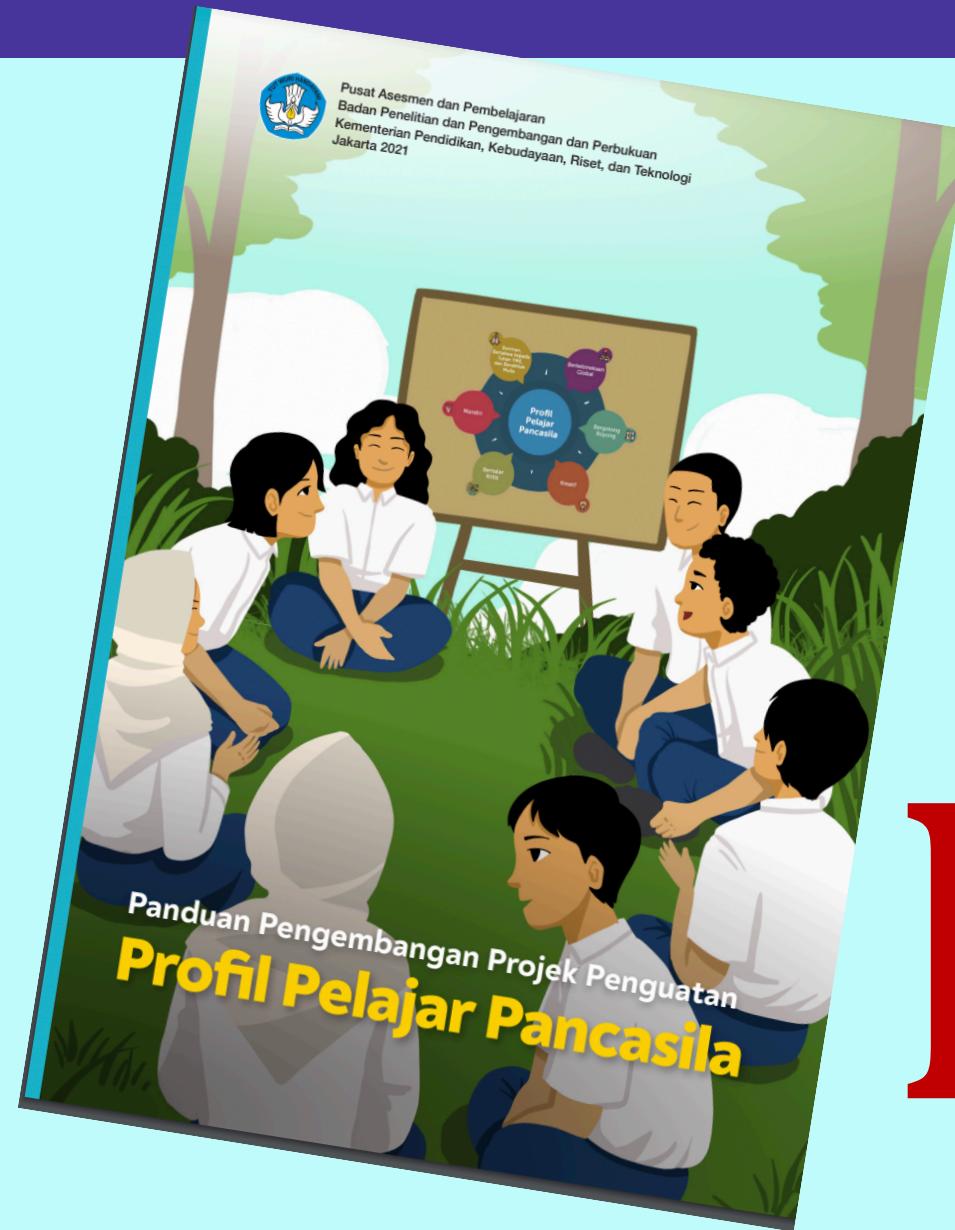
Alur Pemilihan Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Catatan:

1. Pilih elemen dan sub elemen paling relevan dengan kebutuhan peserta didik
2. Fase perkembangan sub elemen yang ingin dicapai dengan kemampuan awal peserta didik
3. Mengusahakan ada kesinambungan pengembangan dimensi, elemen dan sub elemen



Bahan Rujukan



P-7



Mandiri Belajar



Menerapkan beberapa bagian dan prinsip kurikulum merdeka tanpa mengganti kurikulum yang sedang diterapkan

Mandiri Berubah



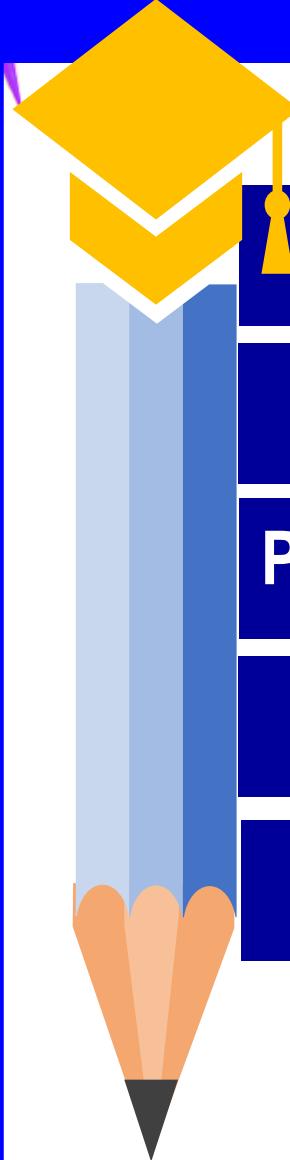
Menggunakan Perangkat ajar yang sudah disediakan pada satuan Pendidikan PAUD, 1, 4, 7 dan 10

Mandiri Berbagi



Mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan Pendidikan PAUD, 1, 4, 7 dan 10

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar



Content Crowdsourcing (Pengembangan konten berbasis kontribusi)

Komunikasi Belajar Daring (Guru Saling belajar dan Berbagi)

Pembelajaran Mandiri (Pelatihan daring untuk pengembangan kompetensi)

Perencanaan dan kemajuan Karier (Portofolio Guru)

Jejaring Profesi Guru (Wadah menampilkan profesionalitas)



Bidang Pembelajaran dan Penilaian Dit SMA

Maju Bersama Hebat Semua

Terima Kasih

Salam Sehat Selalu